

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Problem Solving* di kelas VIII A terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam setiap indikatornya. Selain dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, metode *Problem Solving* juga dapat meningkatkan kemampuan untuk menyampaikan pendapat mereka di depan umum. Karena dalam metode ini peserta didik dituntut untuk mempresentasikan hasil laporan mereka di depan kelas, sehingga peserta didik lain dapat memberikan pertanyaan ataupun menanggapi hasil laporan mereka.

B. Implikasi

Implikasi dari keberhasilan penelitian ini, guru harus menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kemampuan berpikir kritis peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka untuk itu guru harus menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus menguasai strategi mengajar untuk mencapai hasil belajar yang baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran IPS menggunakan metode *Problem Solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, oleh karena itu disarankan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru untuk menerapkan metode *Problem Solving*, karena metode *Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik tetap dapat mempertahankan kemampuan mereka, dan dapat semakin meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka meskipun penelitian ini sudah selesai.

3. Bagi Sekolah

Agar sekolah dapat menerapkan metode *Problem Solving* sebagai salah satu metode pembelajaran, tidak hanya pada pembelajaran IPS saja, namun pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowell, T & Kemp, G. (2002). *Critical Thinking: a Concis guide*. London: Roudledge.
- Cece Wijaya. (1995). *Pendidikan Remedial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Etin Solihatin. (2009). *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning* (terjemahan). Bandung: MLC.
- Kemp, E. Jerrold. (1994). *Pross Perencanaan Pengajaran*. ITB.
- Martinis Yamin. (2009). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: GP Press.
- Milles, Matttthew B & A Michael, Huberman.(1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Tentang Metode-Metode Baru*; penerjemah, Tjerjep Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Numan Somantri, M. (2001). *Menggagas Pembaharuan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (1994). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Savage, Tom V & Armstrong, David G. (1996). *Effective Teaching In Elementary Social Studies*. New Jarsey: Prentice-Hall.
- Sugiyono. (2007). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarsih Madya. (2007). *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

----- (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

Zainal Aqib. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rama Widya.